

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pengertian bisnis menurut Griffin dan Ebert (1996), "*Business is an organization that provides goods or services in order to earn the profit*". Dalam pengertian ini bisnis sebagai aktivitas yang menyediakan barang atau jasa yang diperlukan atau diinginkan oleh konsumen serta bertujuan untuk mendapatkan keuntungan (profit). Bisnis dapat dilakukan oleh organisasi perusahaan yang memiliki badan hukum, badan usaha maupun perorangan yang tidak memiliki badan hukum maupun badan usaha seperti pedagang kaki lima, warung yang tidak memiliki surat izin tempat usaha (SITU) serta usaha informal lainnya. Untuk meraih keuntungan maksimal disamping mempertahankan eksistensi ditengah persaingan yang kompetitif maka pelaku bisnis tidak hanya mengandalkan modal besar untuk menjalankan usaha usahanya, tetapi juga memerlukan manajemen pengelolaan yang baik.

Pengertian manajemen menurut Richard L. Daft (2002), manajemen adalah pencapaian sasaran-sasaran organisasi dengan cara yang efektif dan efisien melalui perencanaan pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian sumber daya organisasi. Berdasarkan pengertian manajemen tersebut, maka di dalam kegiatan bisnis manajemen memiliki peran yang sangat penting. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh Terry (2010) bahwa : fungsi manajemen terdiri

dari *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan), dan *controlling* (pengawasan).

Pengorganisasian (*organizing*) merupakan proses penyusunan struktur organisasi sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimilikinya, dan lingkungan yang melingkupinya. Pengorganisasian dilakukan untuk mencapai sasaran strategis dari sebuah organisasi yang harus dimulai dengan beberapa tahap, salah satunya yaitu proses mendesain organisasi. Pola hubungan spesifik dalam proses ini disebut struktur organisasi. Struktur organisasi dapat didefinisikan sebagai mekanisme-mekanisme formal dengan man organisasi dikelola. Struktur organisasi menetapkan bagaimana tugas pekerjaan dibagi, dikelompokkan, dan dikoordinasikan secara formal, Robbins (1996:166). Struktur organisasi menunjukkan kerangka dan susunan perwujudan pola tetap hubungan-hubungan di antara fungsi-fungsi, bagian-bagian atau posisi-posisi maupun orang-orang yang menunjukkan kedudukan, tugas, wewenang dan tanggung jawab yang berbeda-beda dalam suatu organisasi. Struktur organisasi mengandung unsur-unsur spesialisasi kerja, standardisasi, koordinasi, sentralisasi atau desentralisasi dalam pembuatan keputusan dan besaran (ukuran) satuan kerja, Handoko (2003:169). Teori mengatakan bahwa ada pengaruh dari struktur organisasi terhadap kinerja karyawan di suatu perusahaan, tergantung pada bentuk struktur organisasi yang dipakai perusahaan tersebut. Struktur organisasi perusahaan cenderung berbeda. Struktur organisasi yang lazim di gunakan adalah struktur sederhana, birokrasi dan struktur matriks. Secara spesifik, struktur hendaknya mengikuti strategi. Jika manajemen membuat suatu perubahan yang penting

dalam strategi organisasi, struktur akan perlu dimodifikasikan untuk mengakomodasikan dan mendukung perubahan ini, Robbins (1983). Bentuk struktur organisasi yang beraneka cenderung mempengaruhi dimana tiap-tiap bentuk struktur organisasi mempunyai kekuatan dan kelemahannya masing-masing.

Skat brownies merupakan suatu organisasi usaha yang bergerak di bidang kuliner dengan kegiatan utama yaitu memproduksi dan menjual produk brownies panggang. Usaha ini didirikan oleh bapak Ridwan Nugraha selaku *owner* pada tanggal 1 November 2019. Walaupun belum genap setahun berdiri, namun bila ditinjau dari segi kepemilikan, permodalan, aset dan omset maka Skat Brownies sudah termasuk dalam kriteria usaha kecil dan menengah (UKM) sebagaimana dikatakan pada pasal 1 ayat 2 UU no 20 tahun 2008 tentang ketentuan umum usaha mikro, kecil, dan menengah yang berbunyi sebagai berikut:

“usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau bukan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini “

Lalu disebutkan pada Pasal 6 ayat 2 UU no 20 tahun 2008 tentang kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah yang berbunyi sebagai berikut:

“kriteria usaha kecil adalah:

- a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau**
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah). “**

Pada awal mula didirikan, Skat Brownies hanya memiliki 4 orang pegawai dan belum memiliki struktur organisasi formal. Semua yang menyangkut permasalahan operasional masih dihandle oleh owner dari mulai permasalahan di produksi, pembelian bahan produksi, manage stok bahan di gudang, pembagian stok untuk agen, manajemen SDM, mengontrol kualitas, keuangan dan lainnya. Seiring berjalannya waktu, Skat Brownies terus mengalami perkembangan yang signifikan ditandai dengan meningkatnya permintaan barang. Hal ini tentu saja menjadi permasalahan bagi owner bila harus menghandle semua sendirian karena sudah diluar kemampuan owner. Maka dari itu, untuk mengatasi berbagai macam masalah internal perusahaan maka Owner merekrut karyawan baru dan membuat suatu struktur organisasi guna menyelesaikan permasalahan-permasalahan tersebut. Saat ini Skat Brownies memiliki total 34 orang pegawai dan menerapkan struktur organisasi lini agar penyelesaian pekerjaan lebih efektif dan efisien.

Kondisi eksisting perusahaan saat ini menggambarkan adanya suatu penyimpangan pada aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh karyawan selama jam kerja seperti keterlambatan absensi, pelayanan yang kurang baik, komunikasi yang kurang baik antara bawahan dan atasan, hasil kerja yang tidak maksimal, dan lainnya. Menurut seorang karyawan, hal ini disebabkan salah satunya karena pelimpahan tugas yang terlalu berat dan tidak pada tempatnya serta rasa kebingungan karyawan atas kejelasan tugas dan tanggung jawab apa yang ditanggungnya.

Berdasarkan adanya permasalahan yang telah diuraikan tersebut, maka peneliti bermaksud untuk menganalisis bagaimana kinerja karyawan yang

dipengaruhi oleh kondisi struktur organisasi pada usaha Skat Brownies saat ini yang dituangkan kedalam penelitian berjudul **“Pengaruh Struktur Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan”** (Studi Kasus Pada UKM Skat Brownies, Kota Bandung).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah diuraikan dan untuk memberikan batasan pada permasalahan yang diambil, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat pelaksanaan struktur organisasi dan tingkat pelaksanaan kinerja karyawan UKM Skat Brownies
2. Apakah Struktur organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.
3. Bagaimana kebijakan penyusunan struktur organisasi di Skat Brownies.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maksud yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menggali informasi serta memberikan gambaran secara menyeluruh tentang struktur organisasi dalam kaitannya dengan kinerja karyawan di Skat Brownies Kota Bandung.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui tingkat pelaksanaan struktur organisasi dan tingkat pelaksanaan kinerja karyawan UKM Skat Brownies.
2. Mengetahui Pengaruh Struktur organisasi terhadap kinerja karyawan.
3. Mengetahui kebijakan penyusunan struktur organisasi di Skat Brownies.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

1. Memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang manajemen pada usaha UKM yang diharapkan dapat mendorong kinerja UKM ke arah yang lebih baik.
2. Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi sumbangan pemikiran dan bahan kajian yang digunakan sebagai pembandingan atau referensi dalam penelitian, khususnya yang berkaitan dengan penelitian sejenis.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi Skat Brownies mengenai struktur organisasi dan kinerja karyawan.